

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, terutama pada pendidikan agama Islam karena pendidikan salah satu penentu mutu Sumber Daya Manusia. Dimana dewasa ini keunggulan suatu bangsa tidak hanya ditandai dengan kejinusannya, melainkan juga pada keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam beragama. Dimana mutu Sumber Daya Manusia (SDM) berkorelasi positif dengan mutu pendidikan agama Islam. Mutu pendidikan tercapai apabila masukan, proses, keluaran, guru, sarana dan prasarana serta biaya apabila seluruh komponen tersebut memenuhi syarat tertentu. Namun dari beberapa komponen tersebut yang lebih banyak berperan adalah tenaga kependidikan yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan tanggung jawab. Tenaga kependidikan pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut tenaga kependidikan untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.¹ Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem yang memiliki

¹ Mi'az Art, *Dasar, Tujuan, Ruang Lingkup, dan Fungsi-fungsi Kurikulum PAI*, miazart.blogspot.com/14/11/14

keterkaitan antara komponen-komponen. Komponen-komponen itu adalah tujuan, pendidik, anak didik, alat-alat pendidikan dan lingkungan.²

Pendidikan merupakan suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Salah satu pelaksanaan selalu ingin menghasilkan lulusan-lulusan ataupun output yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan bisa diandalkan. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan agama Islam tersebut harus melalui beberapa proses dan sistem yang baik. Oleh karena itu pendidikan mempunyai berbagai belajar mengajar, sumber, alat dan evaluasi, dan juga tidak terlepas dari kepemimpinan kepala madrasah.

Pendidikan agama Islam merupakan bagian dari pendidikan Islam dimana tujuan utamanya ialah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama dan sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam secara benar dan sesuai dengan pengetahuan agama.³

Dikutip oleh Sutrisno dari A Mukti Ali yaitu adanya peningkatan mutu pendidikan pada madrasah mulai dari tingkat madrasah ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah. Madrasah tidak banyak diperhitungkan karena di pandang tidak dapat menjanjikan apa-apa untuk kehidupan masa depan. Dari segi agama, alumni madrasah kalah jika dibandingkan dengan pondok pesantren, dan dari segi ilmu umum tertinggal jauh jika dibandingkan dengan alumni sekolah umum. Karena itu madrasah sebagai lembaga pendidikan agama tidak memperoleh posisi yang semestinya dimasyarakat Islam sekalipun.⁴

Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan merupakan program sekolah, Madrasah ini bertujuan tidak lain demi menghasilkan lulusan-lulusan yang berprestasi khususnya dalam ilmu agama dan ilmu umum pada umumnya, ketika sudah keluar dari Madrasah kelak. Untuk mewujudkan semua itu tentunya memakan waktu dan proses sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat terealisasi. Fenomena pengangguran setelah lulus dari Mts maupun MA

² Basuki dan M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, STAIN Po Press, Ponorogo, 2007, hlm. 20

³ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bumi Aksara: Jakarta, 1993, hlm. 5

⁴ Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan*, Yogyakarta: kota kembang, 2006. Hlm. 30

yang menjadi masalah di masyarakat. Maka dalam hal ini saya memilih sebuah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan, mengingat Madrasah Aliyah tersebut merupakan Madrasah yang sangat mengedepankan akan keberhasilan siswanya dalam menimba ilmu. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong dalam mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas di arahkan kepada kemampuan anak mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁵ Dimana Madrasah Aliyah sangat menjadi sorotan masyarakat tentang mutu pendidikannya, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lembaga pendidikan sebagai obyek penelitian salah satu yang menarik penulis adalah masalah mutu pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam karena sebagai mana yang kita ketahui masalah mutu pendidikan Madrasah Aliyah ini sangat disoroti oleh masyarakat akan kualitas keilmuannya dan akhlaqul siswanya, yang merupakan harapan dari pimpinan Madrasah Aliyah, siswa yang menuntut ilmu disana ketika sudah keluar dari Madrasah diharapkan mampu dalam segala hal dan dapat menjawab semua tantangan dimasyarakat, artinya siswa disini dituntut untuk bisa berhasil dalam pendidikannya dan dapat diandalkan.

Masa depan kehidupan anak ditentukan oleh orang tua. Orang tua berkewajiban menentukan akan dijadikan apa peserta didik. Sekolah berfungsi mempersiapkan mereka agar mampu hidup dalam masyarakat yang akan datang.⁶

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan atau menciptakan kualitas lulusan pendidikan. Oleh karena itu, hal utama yang seyogyanya mendapatkan perhatian lebih serius oleh *stakeholders* pendidikan adalah menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Karena proses pembelajaran yang berkualitas memiliki pengaruh

⁵ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: kencana, 2007 hlm. 1

⁶ Oemar hamalik. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.58.

yang sangat signifikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, terdapat banyak aspek yang turut mempengaruhinya. Diantara aspek tersebut adalah pengajar (guru atau dosen) yang profesional dan berkualitas dengan kualifikasi sebagaimana yang diamanahkan oleh Undang-undang Guru dan Dosen⁷

Masalah pendidikan bukan permasalahan yang remeh, berarti menyangkut persoalan kualitas madrasah yang sangat erat kaitanya dengan peran kepemimpinan itu sendiri, di mana peran kepemimpinan madrasah sangat penting bagi mutu madrasah yang dipimpinnya. Bagaimana kemampuan pemimpin menyikapi sebuah masalah dan tantangan perubahan demi meningkatkan kualitas madrasah yang dinaunginya. Guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menerjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik. Dalam hal ini, tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) akan tetapi lebih dari itu, yaitu membelajarkan anak supaya dapat berpikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna tertinggi. Kegiatan tersebut bukan hanya berwujud pembelajaran di kelas tetapi dapat berwujud kegiatan lain, seperti bimbingan belajar kepada peserta didik. Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan bimbingan, karena isi kurikulum bukan hanya yang ada dalam mata pelajaran saja, tetapi mencakup hal lain di luar mata pelajaran menjadi tanggung jawab sekolah untuk diberikan kepada peserta didik, seperti kerja keras, disiplin, kebiasaan belajar yang baik, dan jujur dalam belajar.⁸ Adanya perhatian, dorongan, usaha-usaha dan upaya-upaya yang terus menerus dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu madrasah akan mempengaruhi juga prestasi belajar siswanya. Jadi, Madrasah yang bermutu dapat dilihat dari prestasi yang sudah diraih. Berangkat dari latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan dari awal, maka peneliti

⁷ Winarno, *Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran*, Genius Prima Media, 2009, hlm. 1-

mengangkat pemikiran diatas ke dalam sebuah penelitian skripsi berjudul: *“Analisis Peran Wakil Kepala Kurikulum dalam Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak”*,

Penulis bermaksud mengambil judul “Analisis Peran Wakil Kepala Kurikulum dalam Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak”, yang penulis maksud nantinya dapat mengungkapkan upaya apa yang dilakukan wakil kepala kurikulum ketika melihat problem yang ada tentang kemerosotan mutu pendidikan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan yang dinaunginya yang merupakan tugas pokok seorang pimpinan ketika melihat persoalan yang ada disebuah lembaga yang dinaunginya sehingga dalam penelitian ini di fokuskan pada bentuk upaya yang dilakukan wakil kepala kurikulum dalam peningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Karena penulis ingin berusaha untuk mengungkapkan bagaimana peran wakil kepala kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak, dalam mencetak siswa yang berprestasi, yang bisa diandalkan serta siswa yang berpengetahuan luas, berpengalaman, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT.

B. Fokus Penelitian

Penulis memberi batasan dalam penelitian ini untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian skripsi sekaligus untuk mempermudah pemahaman bagi penulis maupun bagi pembaca, maka ruang lingkup penelitian ini berkisar pada faktor yang mempengaruhi wakil kepala kurikulum baik faktor penghambat maupun upaya-upaya yang dilakukan wakil kepala kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta solusi dalam pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak.

C. Rumusan Masalah

Penulis membuat tiga rumusan masalah setelah melihat berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut;

1. Bagaimana peran wakil kepala kurikulum dalam manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak?
2. Apa saja faktor penghambat wakil kepala kurikulum dalam manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak?
3. Apa solusi wakil kepala kurikulum dalam manajemen kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran wakil kepala kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat wakil kepala kurikulum dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak.
3. Untuk mengetahui solusi apa yang akan diambil oleh wakil kepala kurikulum dalam peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang diteliti maupun masyarakatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat dipakai sebagai bahan masukan atau menambah khasanah sehingga dapat mengembangkan wawasan keilmuan tentang peningkatan kualitas pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a) Bagi madrasah khususnya bagi kepala madrasah dapat digunakan sebagai informasi atau pertimbangan guna meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan Karanganyar Demak.
- b) Bagi guru/ustd, dapat digunakan sebagai acuan dalam mengajar.
- c) Bagi peneliti ataupun santri, dapat menambah wawasan keilmuan tentang peningkatan kualitas pendidikan agama Islam.
- d) Bagi pembaca, diharapkan tulisan ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan.

